

# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara penghasil produk pertanian yang memiliki potensi besar. Hal tersebut dikarenakan Indonesia merupakan negara agraris serta keadaan geografis yang sangat mendukung pada sector pertanian. Salah satu sektor pertanian yang terdapat di Indonesia adalah hortikultura. Hortikultura (*horticulture*) merupakan bahasa latin yang berarti *hortus* (kebun) dan *colere* (membudidayakan) atau budidaya tanaman di kebun (Pracaya dan Kahono 2016). Komoditi yang dihasilkan dari hortikultura adalah sayur – sayuran, buah – buahan, tanaman rempah dan tanaman hias. Setiap komoditi memiliki manfaat yang berbeda-beda. Seperti pada tanaman hias untuk dinikmati estetikanya, tanaman rempah diolah dan dimanfaatkan sebagai obat, buah – buahan dan sayuran dikonsumsi sebagai bahan makanan (Pracaya dan Kahono 2016). Berikut adalah data produksi hortikultura di Jawa Barat pada tahun 2017 hingga tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Data produksi hortikultura Jawa Barat pada tahun 2017-2019

Komoditas (kg)	Tahun		
	2017	2018	2019
Sayuran	4.560.842	19.729.077	20.052.015
Buah-buahan	2.288.406	2.463.640	2.685.675
Tanaman rempah	58.067.732	62.527.956	80.301.334
Tanaman hias	226.876.381	260.338.472	261.216.191

Sumber: BPS (2021)

Pada Tabel 1 terlihat bahwa produksi sayuran cenderung meningkat pertahunnya. Selain itu menurut Setjen kementan tahun 2019 mengatakan bahwa salah satu target kementerian adalah peningkatan diversifikasi pangan, terutama untuk mengurangi konsumsi beras dan terigu, yang diimbangi dengan peningkatan konsumsi umbi-umbian, pangan hewani, sayuran dan buah-buahan. Hal ini dapat menunjukkan bahwa tingkat konsumsi sayuran oleh konsumen akan meningkat. Sehingga komoditas sayuran memiliki peluang besar untuk dilakukannya kegiatan usaha budidaya sayuran. Salah satu kelompok yang memanfaatkan peluang usaha tersebut adalah kelompok tani Macakal.

Kelompok tani Macakal yang terletak di Desa Cibodas, Kecamatan Lembang adalah organisasi yang beranggotakan para petani dengan kesamaan tujuan yaitu kesejahteraan petani. Kelompok tani Macakal merupakan kelompok tani yang sudah cukup terkenal di Desa Cibodas karena keberhasilannya melakukan ekspor. Selain itu kelompok tani Macakal sudah memiliki mitra yang tersebar diberbagai daerah dan memiliki komoditas budidaya yang sangat beragam. Salah satu komoditas sayuran yang dibudidaya adalah sayuran bayam jepang. Sayur bayam jepang atau lebih dikenal dengan *horenso* adalah komoditas impor yang saat ini sudah banyak dibudidayakan di Desa Cibodas. Kegiatan usaha yang dijalankan bapak Triana memiliki 2 pelanggan tetap terhadap permintaan bayam jepang. Namun produksi bayam jepang pada usaha bapak Triana belum dapat memenuhi permintaan pelanggan terbanyak dibandingkan dengan produksi

komoditas lainnya. Persentase produksi perhari yang dihasilkan dari permintaan pelanggan yang dapat dipenuhi yaitu pada komoditas *baby bean* Kenya sebesar 56%, bayam jepang 45%, *lettuce romaine* 60% dan brokoli 63%. Berdasarkan persentase tersebut bayam jepang memiliki persentase produksi terkecil dalam memenuhi permintaan pelanggan. Data produksi bayam jepang selama 3 bulan terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Produksi bayam jepang usaha bapak Triana bulan Januari-Maret 2021

Pelanggan	Januari	Februari	Maret
Yan's Fruit	406	469	743
Daily green	171	158	193
Jumlah total			2.140

Sumber: Data primer (2021)

Data tersebut menunjukkan jumlah produksi bayam jepang pada usaha bapak Triana pada 3 bulan terakhir dengan total 2.140 kg. Sedangkan permintaan dari pelanggan selama 3 bulan terakhir yaitu sejumlah 2.400 kg. Permintaan dilakukan per hari dengan rata-rata permintaan adalah 50 kg per hari oleh Yan's Fruit dan 50 kg per hari oleh Daily Green. Namun rata-rata produksi yang dapat diberikan yaitu 30 kg per hari untuk Yan's Fruit dan 15 kg per hari untuk Daily Green. Terdapatnya permintaan yang belum terpenuhi menjadikan peluang bagi usaha bapak Triana untuk meningkatkan hasil produksi bayam jepang.

Salah satu penyebab produktivitas kurang maksimal adalah karena adanya serangan hama uret pada tanaman bayam jepang. Uret (*Lepidiota stigma*) adalah larva kumbang yang merugikan tanaman karena memakan bagian akar pada tanaman. Adanya kerusakan pada akar dapat menyebabkan kelayuan pada tanaman muda dan menimbulkan kematian (Saragih 2009).

*Metarhizium anisopliae* adalah salah satu jamur entomopatogen sebagai parasit alami untuk membasmi hama uret. *Metarhizium* telah lama digunakan sebagai agen hayati dan dapat menginfeksi beberapa jenis serangga, antara lain dari ordo *Coleoptera*, *Lepidoptera*, *Homoptera*, *Hemiptera*, dan *Isoptera* (Haryuni 2015). Selain itu hasil uji patogenisitas di laboratorium menunjukkan bahwa isolat *Metarhizium* paling patogenik terhadap *L. Stigma* instar 3 dengan mortalitas tertinggi 97,1% (Indrayani et al., 2014). Karena itu untuk meningkatkan produktivitas bayam jepang diperlukan adanya pupuk *Metarhizium* yang dapat membasmi serangan hama uret, sehingga dapat memenuhi jumlah permintaan pelanggan.

## 1.2 Tujuan

Pada penulisan kajian pengembangan bisnis ini memiliki beberapa tujuan sebagai berikut :

1. Merumuskan ide bisnis pada Kelompok Tani Macakal.
2. Menyusun dan mengkaji perencanaan pengembangan bisnis pada Kelompok Tani Macakal.